

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh uraian pembahasan penelitian dan hasil analisis yang dilakukan, beberapa catatan yang kiranya dapat dijadikan telaah lebih lanjut mengenai analisis semiotika pesan dakwah dalam komik 99 Pesan Nabi dari enam belas sub judul yang peneliti temukan adalah sebagai berikut :

Seperti yang diteliti sebelumnya, pesan dakwah pada dasarnya bersumber dari Al Qur'an dan As Sunnah. Pesan dakwah sendiri berisi tentang pesan aqidah, pesan syariah dan pesan akhlak.

Makna pesan dakwah yang berisi tentang pesan aqidah yaitu terdapat pada sub judul 'Hikmah mas Tessy 1, yaitu mengenai seseorang yang seharusnya tidak perlu percaya dengan terawangan atau ramalan, karena hal tersebut merupakan perbuatan yang bathil, yang mengandung seratus kebohongan yang disampaikan oleh jin.

Makna pesan dakwah yang berisi tentang pesan syariah yaitu terdapat pada sub judul 'Hati yang Gelisah', yaitu mengenai seorang ayah yang seharusnya bisa mendapatkan upah atau gaji di pekerjaannya dengan baik.

Makna pesan dakwah yang berisi tentang pesan akhlak yaitu terdapat pada beberapa sub judul, diantaranya yaitu 'Hikmah mas Tessy 3' mengenai seorang laki-laki yang bersyukur kepada Allah karena memiliki istri yang masuk dalam kriteria yang baik, yaitu karena kecantikannya, status sosial, harta benda dan agamanya. 'Godaan Sholat' yaitu mengenai seorang imam sholat yang sholatnya tidak khusus maka sholatnya mudah digoda oleh setan. 'Hitung-hitungan' yaitu mengenai anak kecil yang mengingatkan ayahnya untuk bersedekah di kotak amal masjid. 'Penjara Dunia' yaitu mengenai seorang karyawan perusahaan yang bersikap jujur dalam pekerjaannya. 'Hikmah mas Tessy 2' yaitu mengenai seseorang yang seharusnya bisa menjadi pemimpin yang baik, karena menjadi pemimpin merupakan amanah dari Allah SWT. 'Awas Kafir' yaitu mengenai seseorang yang seharusnya tidak pantas mengucapkan kata kafir terhadap orang lain, karena jika tidak terbukti maka ucapan tersebut bisa kembali pada yang mengucapkannya., 'Pujian' yaitu mengenai seseorang tidak perlu memuji orang lain dengan berlebihan, karena itu sama saja mematahkan punggungnya. 'Porsi Makan' yaitu mengenai seseorang yang seharusnya bisa memakan makanan dengan porsi sekucupnya saja. 'Pengemis' yaitu mengenai

pemimpin yang menyuap untuk mendapatkan keingannya. ‘Pemimpin’ yaitu mengenai tanggung jawab seorang ayah yang harus dilaksanakan dengan baik. ‘Bahaya Tangan’ yaitu mengenai seorang wanita berjilbab yang seharusnya bisa menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan. ‘Diamnya berarti “iya”’ yaitu mengenai seorang wanita ketika ditanya untuk menikah hanya diam dan memberi senyuman pertanda bahwa wanita tersebut mau’. ‘Ibu, lalu ibu, lalu ibu, baru ayah’ yaitu mengenai seorang ibu lebih utama untuk dihormati, kemudian baru ayah.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan dalam rangka pesan dakwah dalam sebuah media cetak, khususnya komik antara lain:

1. Dalam membuat cerita di komik hendaknya alur cerita dan gambar disesuaikan dengan Al Qur’an dan hadis yang dibahas
2. Gambar dalam komik hendaknya sesuai dengan syariat Islam, seperti yang terdapat pada sub judul penjara dunia, yaitu gambar dengan adegan dua orang yang hendak berciuman bibir di tempat umum. Akan lebih sopan jika gambar adegan orang yang hendak berciuman di tempat umum ini bisa diganti dengan berciuman di tempat tertutup, atau tidak perlu dicantumkan gambar tersebut.
3. Teks dalam komik hendaknya tidak menggunakan kata-kata kasar seperti kata “ora sudi” yang terdapat pada sub judul pemimpin. Kata “ora sudi” ini akan lebih sopan jika diganti dengan menggunakan kata “tidak mau”.